



**Peran *Public Relations* Antara Sekolah Dan Masyarakat Untuk
Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar**
(Studi Kasus Di Sekolah Dasar Kecamatan Tondano Selatan Kabupaten Minahasa)

Refly Sumendap

Universitas Negeri Manado
sumendaprefly2@gmail.com

Received: 13 August 2021; Revised: 02 October 2021; Accepted: 28 December 2021

DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.1.655-662.2022>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) hakekat peran humas dalam pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat, (2) tujuan, fungsi dan manfaat hubungan sekolah dan masyarakat, (3) prinsip-prinsip dalam pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat, (4) ruang lingkup pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat di Sekolah Dasar, (5) pelaksanaan program hubungan sekolah dan masyarakat dilakukan dengan menggunakan alternatif teknik (media elektronik dan media online) agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Metode yang digunakan adalah metode studi literatur, dengan cara mengumpulkan data pustaka, membaca, mencatat serta pengelolaan bahan penelitian. Hasil menunjukkan bahwa fungsi dari pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat dapat membangun mutu pendidikan khususnya di jenjang Sekolah Dasar, meningkatkan partisipasi dari masyarakat terhadap proses pencapaian program-program sekolah, dengan adanya pengelolaan maka dapat meningkatkan kerja sama antara hubungan sekolah dan masyarakat. Implementasinya meliputi berbagai pertemuan, musyawarah serta adanya kerja sama antara lembaga pendidikan dengan masyarakat sekitar, selain itu dapat terjalin hubungan yang erat antara warga sekitar sekolah untuk menjaga keamanan, mengikutsertakan warga masyarakat di lingkungan sekolah begitupun sebaliknya, serta melaksanakan pembinaan untuk jenjang Sekolah Dasar (SD). Evaluasi yang dilakukan terhadap pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat yaitu orangtua terlibat dalam pengelolaan, terciptanya program kerja baru, menjalankan proses dan saling melakukan sharing antar orangtua.

Keyword: Pengelolaan, Sekolah, Public Relations(humas).

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai lembaga sosial yang diselenggarakan oleh masyarakat maka harus memenuhi kebutuhan masyarakat, sekolah memiliki kewajiban untuk memberikan pengarahan kepada masyarakat tentang pentingnya sebuah pengelolaan / management, seperti hakikat hubungan sekolah dan masyarakat. Tujuan dan fungsi dari pengelolaan, ruang lingkup, alternatif teknik serta prinsip-prinsip pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat. Sekolah juga harus mengetahui dengan jelas apa sebenarnya kebutuhan masyarakat, harapan dan tuntutan masyarakat. Semakin tingginya pengetahuan masyarakat tentang dunia pendidikan anak-anaknya maka akan semakin tinggi mutu pendidikan di Indonesia terutama di jenjang Sekolah Dasar (SD). Karena masyarakat atau orangtua juga sangat berpengaruh dalam pengelolaan pendidikan. Lembaga sekolah dan



masyarakat harus menjalin kerjasama. Kerjasama tersebut demi meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar agar prestasi belajar siswa juga ikut meningkat. Sekolah merupakan lembaga sosial yang tidak dapat dipisahkan oleh masyarakat, begitupun sebaliknya masyarakat tidak dapat dipisahkan dari sekolah. Karena keduanya saling memiliki kepentingan, sekolah merupakan lembaga formal yang tujuannya untuk mendidik, melatih serta membimbing generasi muda untuk masa depan.

Sementara masyarakat merupakan pengguna jasa pendidik itu. Pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat merupakan bentuk sebuah kerjasama yang dilakukan atas dasar tanggung jawab dan tujuan dari keduanya. Masyarakat merupakan sekelompok individu yang berusaha untuk menyelenggarakan pendidikan atau membantu menjalankan program pendidikan, maka partisipasi dari masyarakat untuk sekolah sangatlah penting. Tanpa partisipasi masyarakat, sekolah hanya sebuah organisasi yang tidak dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Partisipasi masyarakat bukan hanya sekedar pengumpulan dana, tetapi memiliki wewenang dalam setiap aspeknya. Secara etimologis, hubungan masyarakat diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris “public relation” yaitu hubungan sekolah dengan masyarakat sebagai timbal balik antara lembaga sekolah dengan masyarakat. Istilah hubungan dengan masyarakat dikemukakan pertama kali oleh Presiden Amerika Serikat, Thomas Jefferson (1807) dengan istilah Public Relations. Menurut Kindred Leslie, dalam bukunya yaitu “School Public Relation” mengemukakan pengertian hubungan sekolah dengan masyarakat yaitu sebagai berikut: “hubungan sekolah dengan masyarakat adalah suatu proses komunikasi antara sekolah dengan masyarakat untuk berusaha menanamkan pengertian warga masyarakat tentang kebutuhan dari karya pendidikan serta pendorong minat dan tanggung jawab masyarakat dalam usaha memajukan sekolah”.

Pengelolaan hubungan memajukan sekolah. Pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat merupakan sebuah jalinan interaksi yang direncanakan dari sekolah agar dapat diterima di lingkungan masyarakat dan mendapatkan aspirasi serta simpati dari masyarakat tersebut. Pengertian hubungan dengan masyarakat menurut Abdurrahman adalah kegiatan untuk menanamkan dan memperoleh pengertian, good will, kepercayaan, penghargaan dari public sesuatu badan khususnya dan masyarakat pada umumnya (Suryosubroto, 2004:155). Pihak sekolah dapat memberikan informasi kepada masyarakat, sehingga masyarakat membentuk opini tersendiri terhadap sekolah. Dari tinjauan kepentingan masyarakat, maka dapat dikatakan bahwa masyarakat dapat mengambil manfaat dan menyerap hasil-hasil pemikiran dan perkembangan pengetahuan teknologi yang berguna bagi masyarakat itu sendiri (Mulyono, 2008, hlm. 209). Definisi pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat menurut Zainal Naution (2006, hlm. 9) adalah suatu usaha yang sengaja dilkakukan, direncanakan secara berkesinambungan untuk menciptakan saling pengertian antara sebuah lembaga / institusi dengan masyarakat.

Hubungan masyarakat atau public relation (PR) merupakan fungsi manajemen. Pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat di bidang pendidikan adalah penerapan dari PR tersebut, oleh karena itu hubungan masyarakat merupakan salah satu fungsi dari pengelolaan atau manajemen pendidikan. Kepala sekolah sudah seharusnya berupaya meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas. Salah satu pengelolannya yaitu lingkungan masyarakat atau orangtua murid. Pengelolaan pendidikan perlu menangani masyarakat (perlu adanya hubungan sekolah dan masyarakat). Kepala sekolah memiliki



tugas dan tanggung jawab untuk melakukan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan terhadap tenaga kependidikan serta memelihara sarana dan prasarana yang ada di sekolah, karena kepala sekolah merupakan pejabat formal. Apabila kegiatan hubungan sekolah ingin mencapai target, maka harus ada beberapa pertimbangan yang harus dijalankan demi pencapaian program-program sekolah. Adapun prinsip-prinsip dari hubungan sekolah dan masyarakat yaitu kerjasama antara hubungan sekolah dan masyarakat harus menciptakan hal-hal baik untuk pendidikan di sekolah. Masyarakat (orangtua) memiliki peran yang sangat penting untuk membantu menyukseskan program-program sekolah dan memiliki hak nya untuk berpedapat, tetapi tetap menaati ketentuan yang ditetapkan oleh sekolah. Peran masyarakat bukan hanya sekedar bentuk usul ataupun saran, masyarakat juga boleh membuat struktur kepengurusan agar program sekolah dapat terjalin dengan baik sehingga dapat bermanfaat untuk kemajuan sekolah. Berkaitan dengan prinsip edukatif maka pihak sekolah yang tetap berkewajiban dalam menjalaninya.

Peran masyarakat bersifat konstruktif ketika mereka dapat mempelajari serta memahami permasalahan dan cara mengatasinya bagi kepentingan kelompok. Agar sukses dalam berperan, seharusnya masyarakat dapat memahami nilai, pola kerja hingga cara hidup yang baik yang ada dalam masyarakat tersebut. Kerjasama haruslah berkembang, dimulai dari yang paling sederhana lalu berkembang ke hal-hal yang lebih besar. Keikutsertaan masyarakat harus berjalan dengan efektif dan perlu adanya bimbingan dari pihak sekolah agar saat mengembangkan gagasan, ide, saran, kritik, dan pemecahan masalah dapat berjalan dengan baik sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar. Di pendidikan dasar inilah masyarakat atau orangtua harus berperan aktif dalam pengelolaan yang diadakan oleh sekolah, mengingat anak-anak mereka yang masih berusia muda maka perlu adanya bimbingan dari pihak sekolah maupun masyarakat, agar guru juga dapat bekerjasama dengan orangtua siswa demi mengedepankan pendidikan yang terbaik untuk generasi muda pada saat ini. Dengan meningkatnya prestasi siswa di sekolah maka dapat memajukan sekolah dan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Ruang lingkup pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat dapat kita lihat dari dua arah yaitu dilihat secara internal maupun eksternal. Pengelolaan hubungan internal merupakan pengelolaan yang membina hubungan kekeluargaan dengan warga sekolah, tujuannya agar warga sekolah dapat ikut serta bertanggung jawab atas kemajuan sekolah. Sedangkan pengelolaan hubungan eksternal merupakan pengelolaan yang lebih luas jangkauannya karena lebih berorientasi kepada masyarakat sekitar. Ruang lingkup hubungan masyarakat secara eksternal yaitu menjalin kerja sama dengan tokoh masyarakat, aparat pemerintah desa/ kelurahan/ kecamatan sesuai dengan domisili sekolah.

Menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi, menjalin kerjasama dengan organisasi non pemerintah agar mendapatkan fasilitas bimbingan teknis untuk kemajuan sekolah, Menjalin kerja sama dengan dunia usaha dan industri yang tujuannya untuk pendidikan yang lebih baik. Menjalin kerjasama dengan instansi yang dapat dijadikan partner dalam pembelajaran di sekolah. Pelaksanaan program hubungan sekolah dan masyarakat dilakukan dengan menggunakan alternatif teknik (media elektronik). Di zaman sekarang ini hampir semua orang sudah menggunakan alat/ media elektronik yang canggih. Seperti komputer, laptop, handphone dan lain sebagainya. Apalagi di masa pandemi seperti sekarang ini, mau tidak mau semua siswa diharuskan menggunakan



media elektronik untuk menjalankan pendidikannya. Jika kegiatan belajar di sekolah tetap berjalan (offline), pihak sekolah dapat mengundang masyarakat atau orangtua siswa untuk menghadiri rapat, lalu pihak sekolah menjelaskan apa saja yang akan dibahas. Pihak sekolah bisa menjelaskan hal tersebut tidak perlu lagi menulis di papan tulis, kepala sekolah ataupun guru dapat menjelaskan hal tersebut menggunakan power point yang ditayangkan oleh proyektor, tujuannya agar lebih praktis, efisien, jelas dan dapat menghemat waktu. Namun, apabila pihak sekolah ingin mengadakan rapat dengan masyarakat atau orangtua siswa secara online, maka wali kelas dapat menggunakan cara seperti meminta nomor telpon/ email dari orangtua siswa, lalu membuat grup misalnya melalui whatsapp ataupun telegram. Selanjutnya, wali kelas membagikan file berupa dokumen/ pdf yang akan dibuka oleh orangtua siswa tersebut. Kegiatan ini dilakukan agar dapat berorientasi pada pengenalan program sekolah dengan tema pembelajaran, dapat dilakukan baik formal maupun informal. Maka dari cara tersebut pihak sekolah maupun masyarakat dapat menjalin hubungan menggunakan cara yang praktis dan lebih efisien. Tujuannya agar dapat mendorong kepedulian masyarakat di dunia pendidikan dan mendapat respon positif dari orangtua siswa. Karena bentuk partisipasi masyarakat dapat berupa kepedulian terhadap pendidikan anak, agar dapat meningkatkan mutu pendidikan khususnya di jenjang Sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur. Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek adalah kepala sekolah, guru, siswa, komite sekolah, masyarakat atau wali siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara mencatat, mengumpulkan data pustaka, penyajian data, pengelolaan bahan penelitian hingga penarikan kesimpulan. Melakukan studi literatur ini dilakukan setelah mereka menentukan topik penelitian dan ditetapkannya rumusan permasalahan, sebelum mereka terjun ke lapangan untuk menentukan data yang diperlukan (Darmadi, 2011). Analisis data yang terkumpul sesuai dengan penelitian tentang pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar, dilakukan dengan metode studi literatur dan menghubungkan penelitian dengan dunia nyata. Penelitian ini sangat menjelaskan situasi dan kondisi yang sedang terjadi di masyarakat. Prosedur analisis data tersebut meliputi tahapan pengumpulan data, data-data diperoleh berdasarkan hubungan sekolah dan masyarakat di lembaga Sekolah Dasar (SD), lalu dianalisis berkaitan dengan aktivitas di sekolah maupun di masyarakat. Teknik penyajian data dalam artikel ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat berupa teks naratif, uraian verbal tentang pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar.

Dalam analisis data menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian artikel ini dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal yang tujuannya untuk mengembangkan aspek teoritis maupun aspek manfaat praktis. Menurut (Djojonegoro, 1996:7) terdapat salah satu teorinya yaitu Teori Pembangunan. Teori Pembangunan pada hakekatnya adalah suatu proses transformasi masyarakat dari suatu keadaan pada keadaan yang lain yang makin mendekati tata masyarakat yang dicitacitakan. Dalam proses transformasi itu ada dua hal yang perlu diperhatikan, yaitu keberlanjutan (continuity) dan perubahan



(change). Tarikan antara keduanya menimbulkan dinamika dalam perkembangan masyarakat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Perencanaan Pengelolaan Hubungan Sekolah dan Masyarakat

Perencanaan dilakukan tujuannya yaitu untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam melaksanakan kegiatan penelitian. Kegiatan hubungan masyarakat yang dilakukan ini didasarkan karena adanya kesadaran bahwa sekolah sangat memerlukan kerjasama dan partisipasi dari masyarakat. Langkah awal dari perencanaan pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat yaitu menjalin komunikasi dan menentukan kegiatan apa saja yang akan dilakukan oleh hubungan masyarakat. Merencanakan program kegiatan sekolah dari kepala sekolah dan wakil kepala sekolah yang telah disetujui oleh semua guru dan para siswa. Lalu, merencanakan program kerja hubungan masyarakat seperti mengadakan pertemuan antara wali murid pada setiap satu semester atau pada saat penerimaan raport kenaikan kelas. Pertemuan tahunan pada saat menjelang Maulid Nabi, halal bihalal dengan mengundang tokoh masyarakat serta kegiatan lainnya.

2. Pelaksanaan Pengelolaan Hubungan Sekolah dan Masyarakat

Adapun teknik-teknik yang digunakan dalam melaksanakan pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat yaitu 1) teknik pertemuan kelompok seperti pertemuan rapat akhir tahun dan rapat tahun ajaran baru, 2) teknik pertemuan individual yang dilaksanakan dengan mengundang wali siswa ke sekolah jika anaknya memiliki masalah di sekolah, mengundang komite sekolah maupun tokoh masyarakat untuk membahas permasalahan yang terjadi di sekolah, 3) teknik publikasi dengan membagikan selebaran ataupun menempel informasi di mading sekolah, bertujuan untuk memberikan informasi maupun arahan kepada siswa. Teknik tersebut dilaksanakan tujuannya agar masyarakat dapat berpartisipasi dalam kegiatan sekolah. Menurut Soemirat (2004:68) yang mengatakan tujuan utama public relation adalah menciptakan, mempertahankan dan melindungi reputasi, organisasi / perusahaan, memperluas prestis, menampilkan citra-citra yang mendukung.

3. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Hubungan Sekolah dan Masyarakat

Evaluasi adalah sebuah kegiatan yang tujuannya untuk melihat kelemahan dan kelebihan kinerja sekolah serta mengetahui sejauh mana program kerja sekolah dan program kerja masyarakat dilakukan. Dari sinilah metode kerja dapat ditingkatkan. Pada akhirnya dengan adanya hubungan sekolah dan masyarakat maka akan meningkatkan mutu pendidikan terutama di jenjang sekolah dasar

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa proses pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat di jenjang sekolah dasar (SD) sudah berjalan dengan sistematis. Sekolah dan masyarakat merupakan dua elemen yang tidak dapat dipisahkan, karena keduanya memiliki kepentingan dan hubungan yang sangat erat. Hubungan sekolah dan masyarakat perlu dijalan dengan melalui komunikasi internal maupun eksternal yang efektif. Pendidikan di sekolah dan kehidupan di masyarakat sangat mempengaruhi. Di negara Indonesia program pendidikan diarahkan kepada perbaikan mutu pendidikan. Sekolah berperan sebagai lembaga formal yang mendapat kepercayaan dari masyarakat



untuk mendidik, membekali ilmu pengetahuan, dan melatih keterampilan bagi generasi muda agar dapat berperan di masa yang akan datang. Dengan adanya hubungan sekolah dan masyarakat, hal tersebut dapat mengubah sikap masyarakat terhadap pendidikan, karena itu aspirasi masyarakat terhadap pendidikan menjadi makin tinggi. Ini merupakan salah satu perubahan sosial yang sangat penting. Dengan adanya dukungan yang positif dari masyarakat, maka program sekolah dapat terlaksana dengan baik. Pertemuan khusus yang mengundang masyarakat sekitar untuk bertukar pikiran dengan pihak sekolah sudah diadakan karena hal tersebut sangat penting bagi pihak sekolah untuk mengetahui opini dari masyarakat sekitar lingkungan sekolah mengenai program yang akan terlaksana nantinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Sekolah dan masyarakat merupakan dua lingkup yang tidak dapat dipisahkan. Sekolah sebagai tempat belajar dan masyarakat sebagai tempat mengaplikasikan dan memetik hasil belajar. Oleh karena itu hubungan sekolah dan masyarakat merupakan bentuk komunikasi eksternal yang dilakukan atas dasar tanggung jawab dan tujuan. Pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat merupakan jalinan interaksi yang diadakan oleh pihak sekolah agar dapat diterima di tengah masyarakat untuk mendapatkan aspirasi, dan simpati dari masyarakat, serta melakukan kerja sama yang baik antara pihak sekolah maupun masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya di jenjang pendidikan sekolah dasar (SD). Fungsi dan tugas pokok pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat adalah menarik simpati masyarakat agar dapat meningkatkan mutu pendidikan. Pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat akan berjalan dengan baik apabila ada kesepakatan yang diambil dari kedua belah pihak tentang program kerja sekolah maupun program kerja masyarakat. Dengan begitu, tidak ada lagi penghalang dalam melaksanakan program hubungan sekolah dan masyarakat. Saran bagi pihak sekolah agar dapat mengadakan lebih banyak lagi program kerja baik di sekolah maupun di masyarakat sekitar. Agar tidak terjadi kesenjangan untuk kedepannya, masyarakat juga harus berperan aktif dalam pembangunan sekolah sehingga dapat membantu hal apa saja yang dibutuhkan oleh sekolah tersebut, dengan begitu maka akan terjalin hubungan kerja sama yang baik antara sekolah maupun masyarakat. selain itu masyarakat juga dapat berperan serta dalam menjaga keamanan sekolah. Komite sekolah seharusnya lebih memperbanyak anggota dari masyarakat di lingkungan sekitar, serta perlunya penyediaan kotak saran agar dapat diisi oleh masyarakat atau orangtua siswa agar dapat memudahkan sekolah dalam mengumpulkan opini mengenai kegiatan yang akan dan sudah dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aedi,dkk (Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia). 2013. Manajemen Pendidikan. Bandung : Alfabeta
Cucun, dkk. 2011. Pengelolaan Pendidikan. Sumedang : UPI Sumedang Press.
Darmadi. 2018. Membangun Paradigma Baru Kinerja Guru. Lampung Tengah : Guapedia



- Harini Ira Nur. 2014. Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah (studi kasus di SMP Al Hikmah Surabaya). Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan. Vol. 4 No.4.
- Herlambang, Sustayo.2013 Pengantar Manajemen: Cara Mudah Memahami Ilmu Manajemen.Jakarta: Pustaka Baru
- Mamusung dan Sukartin, 2000. Pengelolaan Pendidikan ; Pengelolaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Mulyasa, E. 2005. Manajemen Berbasis Sekolah. Bandung : Rosdakarya
- Prihantini dan Tin Rustini. 2020. Pengelolaan Pendidikan. Bogor : Pustaka Amma Amalia
- Rahmad, Abdullah, 2016. Manajemen Humas Sekolah. Yogyakarta : Media Akademi
- Rosmalah. 2016. Hakikat Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah. Jurnal Publikasi Pendidikan. Volume VI Nomor 1 Januari 2016. ISSN 2088-2092
- Suryabrata, Sumadi. 2012. Metodologi Penelitian. Jakarta : Rajagrafindo Persada
- Soewardi Handyaningrat, Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Management, (Jakarta : Gunung Agung, 1992), hal.110
- Taylor, M and Carl H.botan. Public Relations: state of the field. Journal of communication. VOL. 4 . tahun 2004 . ISSN: 0021-9916
- Umar, Munirwan. Manajemen Hubungan Sekolah Masyarakat dalam Pendidikan. Jurnal Edukasi. Vol . 2 . No . 1 . Tahun 2016. Hal ; 24.
- Wati, Efni. 2015. Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat. Manajer Pendidikan. Vol. 9. No. 5. Tahun 2015. Hal: 661-661.



AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal
P-ISSN [2407-8018](#) E-ISSN [2721-7310](#) DOI prefix [10.37905](#)
Volume 08, (1), January 2022
<http://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara>